



**EFEKTIVITAS DANA ZAKAT DALAM UPAYA
PENGENTASAN KEMISKINAN
(Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Di LAZiS Jateng
Cabang Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

DESI SANDI MAGFIROH
NIM. 2013214462

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**EFEKTIVITAS DANA ZAKAT DALAM UPAYA
PENGENTASAN KEMISKINAN
(Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Di LAZiS Jateng
Cabang Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DESI SANDI MAGFIROH
NIM. 2013214462

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Sandi Magfiroh
NIM : 2013214462
Judul Skripsi : Efektivitas Dana Zakat dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi di Lazis Jateng Pekalongan)

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2018

Yang Menyatakan



DESI SANDI MAGFIROH
NIM. 2013214462

NOTA PEMBIMBING

Gunawan Aji M.Si.

Jl. Ampera No.37 Pagongan Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Desi Sandi Magfiroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

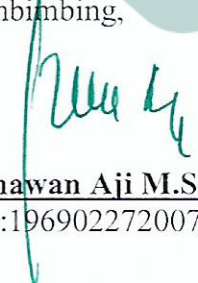
Nama : **DESI SANDI MAGFIROH**
NIM : **2013214462**
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Efektivitas Dana Zakat Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi di Lazis Jateng Pekalongan)

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2018
Pembimbing,


Gunawan Aji M.Si.

NIP:196902272007121001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **DESI SANDI MAGFIROH**
NIM : **2013214462**
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS DANA ZAKAT DALAM UPAYA
PENGENTASAN KEMISKINAN (STUDI PADA
PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI
LAZIS JATENG CABANG PEKALONGAN)**

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 4 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)


Dewan Penguji

Penguji I



Ali Amin Isfandiar M.Ag
NIP.19740812 200501 1 002

Penguji II



Drajat Stiawan M.Si
NIP. 19830118 201503 1 001

Pekalongan, 4 Desember 2018

Disahkan oleh
Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH, MH
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sytem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye



ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		ā = أ
إ = ا	يا = إي	ī = إي
و = ا	وا = أو	ū = أو

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.



Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah S.W.T yang telah meridhoi agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibuku Dalmi dan Bapakku Mukhaeri yang tak pernah lelah untuk berusaha memenuhi semua kebutuhanku, memberikan limpahan kasih sayang kepadaku, serta senantiasa mengiringi perjalananku dengan doa-doanya yang melangit. Semoga karya tulis ilmiahku ini dapat menjadi salah satu kebanggaan tersendiri teruntuk ke dua orangtuaku.
3. Kakak – kakakku Muhammad Fatoni, Saeful Imam, Anis Atul Istiqomah, serta ponakanku Habibie Rahsyah Ash-Saeful yang selalu menjadi obat lelahku, menemaniku dengan tangis dan tawanya yang lucu.
4. Sahabat-sahabatku Afroh Khasanati, S.E., Nur Meika Putri, Hanimah, S.E. Widyarningsih, Ika Isti Febriana, Elpu Fitriana, Wahyu Fata Hikmawah, Huda Rafika Sari, S.Pd, Iis Solekhati, Hilmi Arfa Razak, Arfian Eka Nuryandi, sahabat Poalzt.com yang selalu mendo'akan, memberi dorongan serta menghibur saya disaat saya merasakan kejenuhan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Tim Warung Sedekah Pemalang yang selalu mengingatkanku akan kebaikan dan mengajarkanku akan berbagi dan menjadi orang yang bermanfaat.
6. Kampus tercinta IAIN PEKALONGAN terimakasih telah memberikan banyak ilmu dan kenangan.
7. Teman Seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2014 kelas M.
8. Keluarga besar KKN Gamer 2018
9. Tim Lazis Jateng Pekalongan yang telah membantu memudahkan saya dalam penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.



MOTTO

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسِ خَيْرُ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath, juz VII, hal. 58, dari Jabir bin

Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab:

As-Silsilah Ash-Shahîhah)

يَنْتَفِعُ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ مَنْ وَكُلُّ رُفِعَ اعْتِقَادِهِ حَسَبَ الْفَتَى إِذِ

“Karena kemuliaan kawula muda di ukur dari tekadnya, barangsiapa tidak mempunyai keyakinan (tekad) maka tidak akan meraih (keberhasilan)”

(Syarofudin Yahya Al Imriti)

ABSTRAK

Magfiroh, Sandi, Desi. 2018. Efektivitas Dana Zakat Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi pada Program Pemberdayaan Ekonomi di LAZiS Jateng Cabang Pekalongan). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Gunawan Aji, M.Si

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang bersifat multidimensional dimana biasa dialami di negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu upaya pengentasan kemiskinan adalah dengan pengoptimalan potensi zakat. Penelitian ini menganalisis keefektifitasan dana zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan di Lembaga Amil Zakat Al-Ikhsan Jawa Tengah cabang Pekalongan (LAZiS Jateng Pekalongan), selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sumber dan pengelolaan dana zakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Populasi sebanyak 11 orang dengan sampel 6 orang, menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber dana zakat yang terhimpun dari beberapa instansi pemerintahan, perseorangan, dan perusahaan. Dana zakat untuk beberapa program yaitu, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah, peduli yatim dan pesantren kemandirian, kemanusiaan dan kebencanaan, serta insidental. Dana zakat dalam penelitian ini belum efektif dalam pengentasan kemiskinan disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya sumber daya manusia atau amil zakat yang khusus bergerak di program pemberdayaan ekonomi, kurangnya kesadaran amil akan tanggungjawab tugas kerja, susah mencari mustahiq untuk program pemberdayaan ekonomi, kurang fokusnya Lazis pada program pemberdayaan ekonomi. Kendala lain dari sisi mustahiqnya yaitu kurangnya semangat untuk mengembangkan usaha dan kurangnya akan inovasi usahanya.

Kata kunci : Dana Zakat, Kemiskinan, Efektivitas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Efektivitas Dana Zakat Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi di Lazis Jateng Pekalongan) di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, pada Jurusan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Strata Satu (S1) Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis hadapi. Namun berkat dorongan dan semangat dari beberapa pihak, penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Gunawan Aji M.Si, Selaku Pembimbing Skripsi, terima kasih atas segala arahan, bimbingannya selama ini dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi.



5. Ibu Dr. Triana Sofiani, SH. MH., selaku Dosen Wali, terima kasih atas segala arahannya pada setiap semester yang dilalui penulis.
6. Bapak Fathurokhman, selaku Pimpinan Lazis Jateng Pekalongan yang telah mengizinkan peneliti menyelesaikan tugas penelitiannya.
7. Seluruh karyawan dan mustahik di Lazis Jateng Pekalongan yang telah memudahkan jalannya penelitian.
8. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.

Pekalongan, Oktober 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Sistematika Penulisan	10



BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Zakat	11
2. Kemiskinan	23
3. Pemberdayaan Ekonomi	27
4. Efektifitas	30
5. Fatwa Majelis Ulama Indonesia No.8 tahun 2011 tentang Amil Zakat	32
B. Tinjauan Pustaka	34
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Sumber Data	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49
G. Validitas dan Reabilitas Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Tempat Penelitian	53
B. Sumber dan Penggunaan Dana Zakat di LAZis Jateng Pekalongan....	54

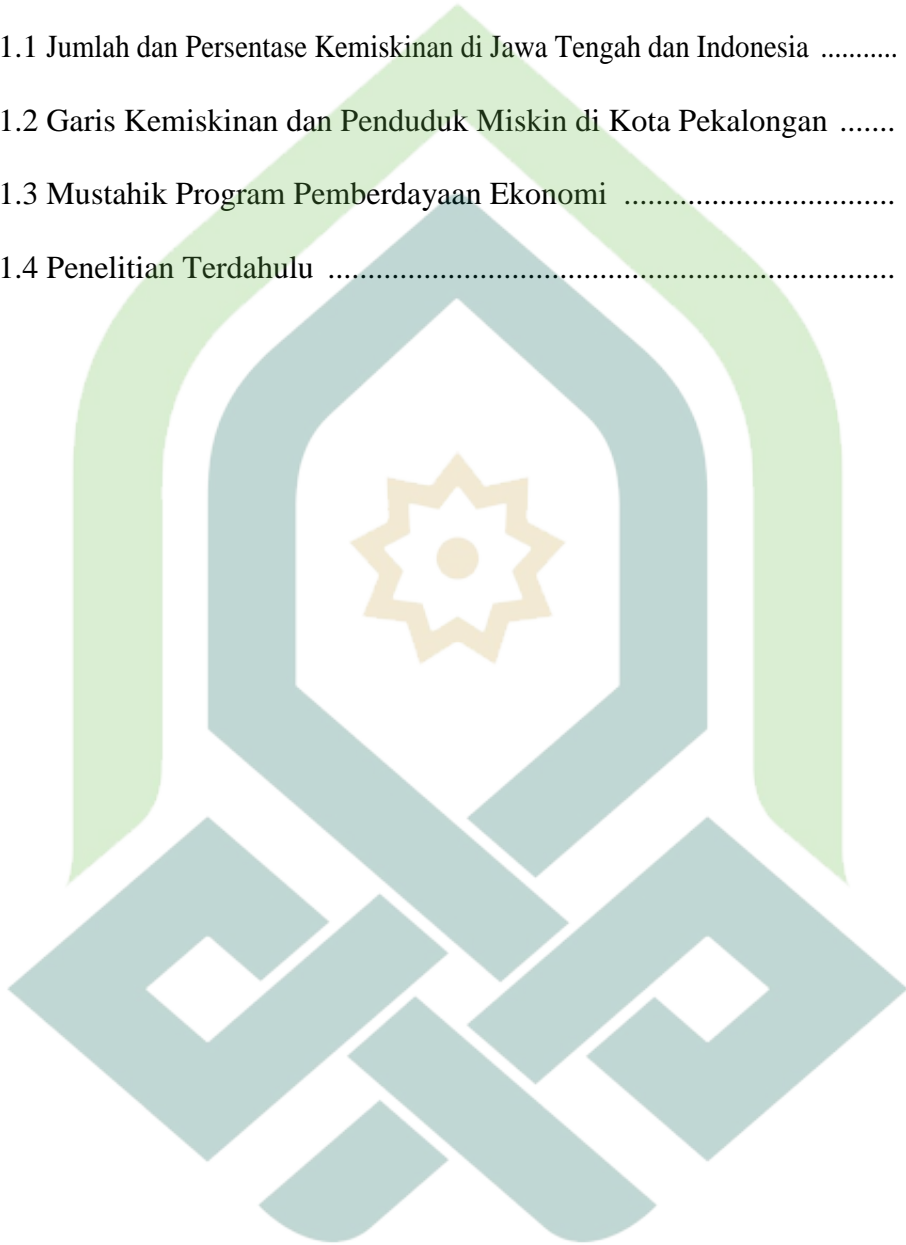


C. Pengelolaan Zakat pada Program Pemberdayaan Ekonomi di Laziz Jateng Pekalongan	59
D. Efektifitas Dana Zakat Pada Program Pemberdayaan Ekonomi dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di LAZis Jateng Pekalongan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	79
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Kemiskinan di Jawa Tengah dan Indonesia	1
Tabel 1.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Pekalongan	2
Tabel 1.3 Mustahik Program Pemberdayaan Ekonomi	5
Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu	34



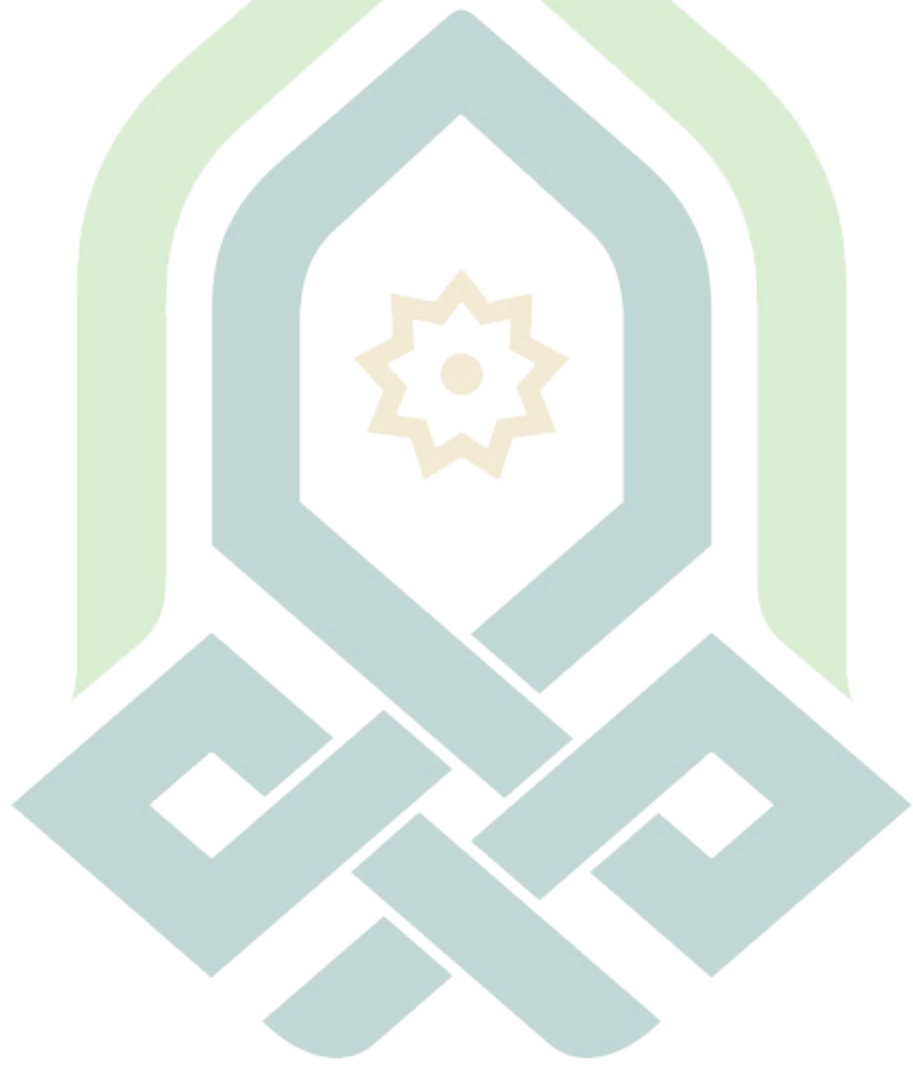


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik Penelitian 44

Gambar 2.2 Skema Alur Dana Zakat di Lazis Jateng Pekalongan 60

Gambar 2.3 Skema Alur Dana Zakat Pada Program Pemberdayaan Ekonomi 61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang bersifat multidimensional. Multidimensional dalam hal ini adalah bahwa kemiskinan tidak hanya dapat diukur dalam satu aspek, misalnya hanya diukur dari aspek ekonomi saja, tetapi dapat diukur pula melalui pendekatan kebutuhan spriritual masyarakat. Kemiskinan menjadi masalah yang selalu dihadapi oleh berbagai negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Wacana penanggulangan kemiskinan dan kebijakan pengentasannya menjadi agenda wajib bagi pemerintah. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan. Seiring perkembangan program yang dilakukan tetapi masalah kemiskinan belum dapat diselesaikan.

Tabel 1.1.

Jumlah dan Persentase Kemiskinan di Jawa Tengah dan Indonesia

Tahun	Penduduk Miskin di Jawa Tengah		Penduduk Miskin di Indonesia	
	Jumlah (Juta Jiwa)	Persentase (%)	Jumlah (Juta Jiwa)	Persentase (%)
2005	6,53	19,34	35,10	15,97
2006	7,10	20,92	39,30	17,75
2007	6,56	19,31	37,17	16,58
2008	6,19	18,12	34,96	15,42
2009	5,73	16,67	32,53	14,15
2010	5,37	15,46	31,02	13,33
2011	5,11	15,59	29,89	12,36
2012	4,86	14,98	28,59	11,66
2013	4,81	14,44	28,28	11,25
2014	4,56	13,58	27,73	10,96
2015	4,50	13,32	28,51	11,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015

Sejak tahun 2005 sampai dengan 2015, tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah hanya mengalami kenaikan sekali, yaitu pada tahun 2006, sedangkan di tingkat nasional tingkat kemiskinan mengalami kenaikan pada tahun 2006 dan tahun 2015. Ini menunjukkan bahwa krisis ekonomi pada tahun 2006 memengaruhi pendapatan per kapita masyarakat secara luas, baik di Provinsi Jawa Tengah maupun nasional.

Daerah di Provinsi Jawa Tengah yang telah berhasil mengurangi tingkat kemiskinan salah satunya yaitu Kota Pekalongan. Selama lima tahun terakhir persentase kemiskinannya terus menurun, pada tahun 2013 persentase kemiskinan di Kota Pekalongan adalah 8,26 persen dan pada tahun 2017 telah menurun menjadi 7,47 persen.¹

Tabel 1.2
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Pekalongan
2013-2017

Tahun	Garis kemiskinan (rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah (ribuan)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	332.313	24,10	8,26
2014	338.398	23,60	8,02
2015	352.717	24,06	8,09
2016	375.600	23,65	7,92
2017	390.555	22,51	7,47

Sumber: BPS Kota Pekalongan

¹ Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 1996-2017, Januari 2018

Kemiskinan akan menjadi ancaman yang serius di masa yang akan datang jika tidak ada penanganan yang serius dari pemerintah. Pengentasan kemiskinan merupakan sebuah langkah yang harus diambil oleh pemerintah. Salah satu upaya pengentasan kemiskinan adalah dengan meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, hal ini dapat tercapai dengan pemerataan pendapatan. Bentuk pemerataan pendapatan yang dapat dilakukan adalah dengan mendistribusikan pendapatan dari masyarakat golongan mampu kepada golongan yang tidak mampu. Salah satu caranya adalah dengan pengoptimalan potensi zakat di Indonesia.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana masyarakat dan mendistribusikannya kembali yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ). Adanya lembaga ini bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang berupa zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang kurang mampu. Potensi LAZ sangatlah besar pengaruhnya dalam membantu pengentasan kemiskinan, mengingat Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Potensi tersebut sebaiknya dimanfaatkan oleh pemerintah juga segenap masyarakat Indonesia sebagai salah satu instrument dalam merealisasikan pengentasan kemiskinan. Namun, zakat belum cukup mendapatkan perhatian sebagai salah satu sumber daya yang dapat digunakan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan.

Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan termasuk bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat

(LAZ). Dalam hal ini pemerintah telah meresmikan Lembaga Amil Zakat Al-Ikhsan Jawa Tengah (LAZiS Jateng) dengan menjadikan LAZiS Jateng menjadi Lembaga Amil Zakat setingkat Provinsi. LAZiS Jateng sendiri memiliki berbagai cabang kantor layanan salah satunya ada di Pekalongan. LAZiS Jateng Pekalongan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir berhasil menghimpun dana zakat, infak dan wakaf berkisar Rp 300.000.000-an per tahunnya. Dengan demikian pemerintah mendukung penuh LAZiS Jateng untuk membantu pemerintah dalam mendistribusikan pendapatan dari masyarakat golongan mampu kepada masyarakat golongan tidak mampu.

LAZiS Jateng dengan berbagai programnya dalam upaya pengentasan kemiskinan memiliki visi bangkit dari kemiskinan menuju kemandirian. Salah satu programnya yaitu pemberdayaan ekonomi. Program ini sebagai salah satu upaya pengentasan kemiskinan dalam sudut ekonomi. Program yang memfasilitasi mustahik dengan pelatihan, penyuluhan dan permodalan usaha untuk dapat dikembangkan sehingga menghasilkan pendapatan. Usaha yang disarankan dan diarahkan yaitu usaha yang barang hasil produksinya mudah diterima atau jelas dibutuhkan masyarakat dengan metode penjualan secara online maupun offline. Masing-masing mustahik dalam program ini mendapat dana zakat sekitar Rp. 1.000.000 yang langsung diberikan dalam bentuk peralatan untuk menunjang usaha.



Tabel 1.3

Mustahik Program Pemberdayaan Ekonomi

No	Nama	Alamat	Nama Usaha	
			Baru	Lama
1	Ibnu Mauludin	Sapuro Indah, Pekalongan Barat	Cilor	
2	Prihantoro	Panjangwetan, Pekalongan	Es Kuwut	
3	Khoirul Huda	Desa Bumirejo Rt.4/Rw.18 Kelurahan Pringrejo	Cilor	Kuli Batik
4	Dasem	Ds.Parakandowo Rt.1/5 Sidomulyo	Pengrajin Rengginan	Bertani
5	M.Rudiyono	Desa Tegalrejo RT.3/RW.6 Kelurahan Pringrejo	Ayam Goreng	Ayam Goreng
6	Siti Yatimah	Banyurip Alit Gg.3, Buaran	Pisteta	Penjahit

Sumber: LAZiS Jateng Pekalongan

Data diatas adalah data mustahik program pemberdayaan ekonomi pada tahun 2018. Dengan dana zakat yang diberikan rata-rata besarnya sama namun status usahanya ada yang masih berjalan dan ada yang sudah berhenti.

Tarmidzi, M.SI melakukan penelitian di LAZiS Jateng Pekalongan mengenai Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Lembaga Amil Zakat di Pekalongan. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh LAZiS Jateng Pekalongan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam pengelolaan zakat yang dilakukan oleh LAZiS Jateng Cabang Kota Pekalongan, terdapat lima faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan dana zakat di LAZiS Jateng Cabang Kota Pekalongan, yaitu *transparency* (X1), *accountability* (X2), *responsibility* (X3), *independency* (X4), dan *fairness* (X5). Dimana kelima faktor tersebut mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG (Y).



Penelitian yang lain dilakukan oleh Caesar Pratama mengenai Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan Cibest Model studi kasus PT Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pendapatan rumah tangga setelah mendapat bantuan dana zakat produktif. Indeks kemiskinan material, spiritual, dan absolute masing-masing mengalami penurunan sebesar 49.6 persen, 1.6 persen, dan 12.3 persen. Sedangkan indeks kesejahteraan meningkat sebesar 63.7 persen. Dana zakat produktif memberikan dampak positif dalam mengurangi kemiskinan rumah tangga mustahik.

Penelitian serupa dengan skripsi ini dilakukan oleh Asmah Karimah dengan judul Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (studi kasus Sejuta Berdaya LAZ Al-Azhar Peduli Ummat di Kelurahan Pengasinan, Depok, Jawa Barat). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada program Sejuta Berdaya di daerah Pengasinan, Depok sudah berjalan efektif, terbukti dengan tercapainya tujuan dari program tersebut yaitu untuk kesejahteraan masyarakat, peningkatan pendapatan mustahik dan peningkatan dari segi sosial dan keagamaan/ruhiyah mustahik. LAZ Al-Azhar Peduli Ummat sudah berhasil memberdayakan 25 mustahik di Pengasinan, Depok dengan memberikan dana bantuan Qardhul Hasan untuk usaha kecil mustahik.

Penelitian selanjutnya oleh Salim Waton dengan judul Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak dan Sedekah dalam Peningkatan

Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (studi pada program Mandiri Terdepan LAZ Baitul Maal Hidayatullah), menyimpulkan bahwa LAZ Baitul Maal Hidayatullah telah berhasil mendayagunakan zakat, infak, dan sedekah dalam peningkatan kesejahteraan mustahik dengan jumlah 10 mustahik yang berhasil diberdayakan pada program Mandiri Terdepan. Program Mandiri Terdepan telah berjalan dengan efektif dibuktikan dari tingkat pendapatan yang dirasakan mustahik sebelum dan sesudah menerima bantuan dari program Mandiri Terdepan serta peningkatan spiritual para mustahik yang sesuai dengan tujuan program Mandiri Terdepan yakni meningkatkan dari segi rupiah dan ruhaniyah para penerima bantuan modal usaha (mustahik).

Berdasarkan uraian sebelumnya tentang pembagian zakat yang memengaruhi kemiskinan dan berdasarkan pada data yang ada bahwa Kota Pekalongan terus mengalami penurunan persentase kemiskinan selama beberapa tahun terakhir, serta dari program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LAZiS Jateng Pekalongan dengan dana zakat yang diberikan rata-rata besarnya sama namun ada mustahik dengan usaha yang masih berjalan ada pula yang sudah berhenti, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai keefektivitasan dana zakat dalam pengentasan kemiskinan yang diberi judul **“Efektivitas Dana Zakat dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (studi pada program pemberdayaan ekonomi LAZiS Jateng Cabang Pekalongan²)”**.

² Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah kantor layanan Pekalongan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sumber dan penggunaan dana zakat di LAZiS Jateng Pekalongan?
2. Bagaimana pengelolaan dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi di LAZiS Jateng Pekalongan?
3. Bagaimana efektivitas dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi dalam upaya pengentasan kemiskinan di LAZiS Jateng Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana zakat di LAZiS Jateng Pekalongan.
 - b. Untuk mengetahui pengelolaan dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi di LAZiS Jateng Pekalongan.
 - c. Untuk mengetahui efektivitas dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi dalam upaya pengentasan kemiskinan di LAZiS Jateng Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khasanah keilmuan yang dapat berguna bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam yang berkaitan dengan zakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan.
- 2) Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pemerintah sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait zakat sebagai salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengurangi masalah kemiskinan.
- 2) Bagi masyarakat sebagai wadah untuk melakukan sosialisasi dan memperkenalkan program pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat, serta memperhatikan dampak dan manfaat yang ditimbulkan zakat terhadap kemiskinan. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi calon muzakki untuk menzakatkan hartanya ke lembaga amil zakat yang berkompeten di bidangnya.
- 3) Bagi lembaga pengelola zakat sebagai masukan untuk meningkatkan program pemberdayaan ekonomi dan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan upaya pengentasan kemiskinan, serta mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi lembaga amil zakat.

D. Sistematika Penulisan

Dalam membahas dan meneliti efektivitas dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi dalam upaya pengentasan kemiskinan mustahik di LAZiS Jateng Pekalongan, maka agar penulis skripsi ini dapat tersusun dengan baik, sistematis serta mudah dipahami, maka penulis menggunakan sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I : Pada bagian ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini menguraikan kerangka teori yang meliputi kajian teori dan kajian pustaka.

BAB III : Menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini meliputi : lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Menguraikan analisis data dan pembahasan yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V : Merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka didapatkan kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Sumber dana zakat di LAZiS Jateng Pekalongan dari perseorangan, instansi pemerintahan, puskesmas, rumah sakit, kantor pajak, perusahaan asuransi, Telkom, pabrik tenun. Jenis zakatnya sendiri yaitu zakat maal, zakat profesi dan zakat fitrah. Jenis sumber dana zakat lainnya dari infak, shadaqoh dan wakaf.
2. Pengelolaan dananya digunakan untuk program pendidikan, program kesehatan, program pemberdayaan ekonomi, program dakwah, program peduli yatim dan pesantren kemandirian, program kemanusiaan dan kebencanaan, serta program incidental. Penghimpunan dana zakat diperoleh baik melalui penjemputan dana ke muzaki oleh amil bagian fundrising maupun muzaki langsung datang ke kantor layanan.
3. Efektivitas dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kejelasan tujuan yang dicapai

Pada pelaksanaan tujuan belum tercapai, usaha mustahik yang tidak berkembang, pendapatan tidak mengalami penambahan baik sebelum dan sesudah pemberian dana zakat. Hal tersebut karena ada kendala yang di alami yaitu kurangnya sumber daya manusia atau

amil zakat yang khusus bergerak di program pemberdayaan ekonomi, kurangnya kesadaran amil akan tanggungjawab tugas kerja, susahny mencari mustahiq untuk program pemberdayaan ekonomi, kurang fokusnya LAZiS pada program pemberdayaan ekonomi. Kendala lain dari sisi mustahiqnya yaitu kurangnya semangat untuk mengembangkan usaha dan kurangnya akan inovasi usahanya.

b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan

Pelaksanaan strategi-strategi pencapaian dinilai belum optimal, karena belum maksimalnya LAZiS dalam pemberian pendampingan dan pelatihan kerja. Hal tersebut terkendala kekurangan tenaga ahli atau relawan khusus untuk pendampingan program pemberdayaan ekonomi. Sedangkan untuk modal yang digulirkan dari LAZiS dari dana zakat yang berhasil dihimpun sudah sesuai dengan kebutuhan mustahik, karena sebelum LAZiS memberikan modal tersebut sudah melalui proses survei.

c) Perencanaan yang matang

Perencanaan program yang dibuat dalam implementasinya telah terealisasi secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh komponen pada program pemberdayaan ekonomi.

d) Penyusunan program yang tepat

Dalam implementasinya program yang telah disusun tidak sesuai dengan rencana program. Adapun ketidaksesuaiannya berupa

kurang intensifnya LAZiS dalam pemberian pendampingan usaha, kurang kreatifnya mustahik dalam melakukan pengembangan usaha, serta kurangnya evaluasi pada usaha yang telah berjalan.

e) Tersedianya sarana dan prasarana

Dalam implementasinya sarana dan prasarana yang disediakan LAZiS masih kurang karena terbatasnya tenaga pendamping khusus pada program pemberdayaan ekonomi. Pendampingan yang tidak maksimal membuat penerima manfaat tidak dapat terkontrol jika mendapati masalah dalam usahanya, sehingga solusi dari masalah tersebut tidak dapat diselesaikan dengan segera. Selain itu karena kurangnya SDM Mustahik dalam penerimaan materi studi banding.

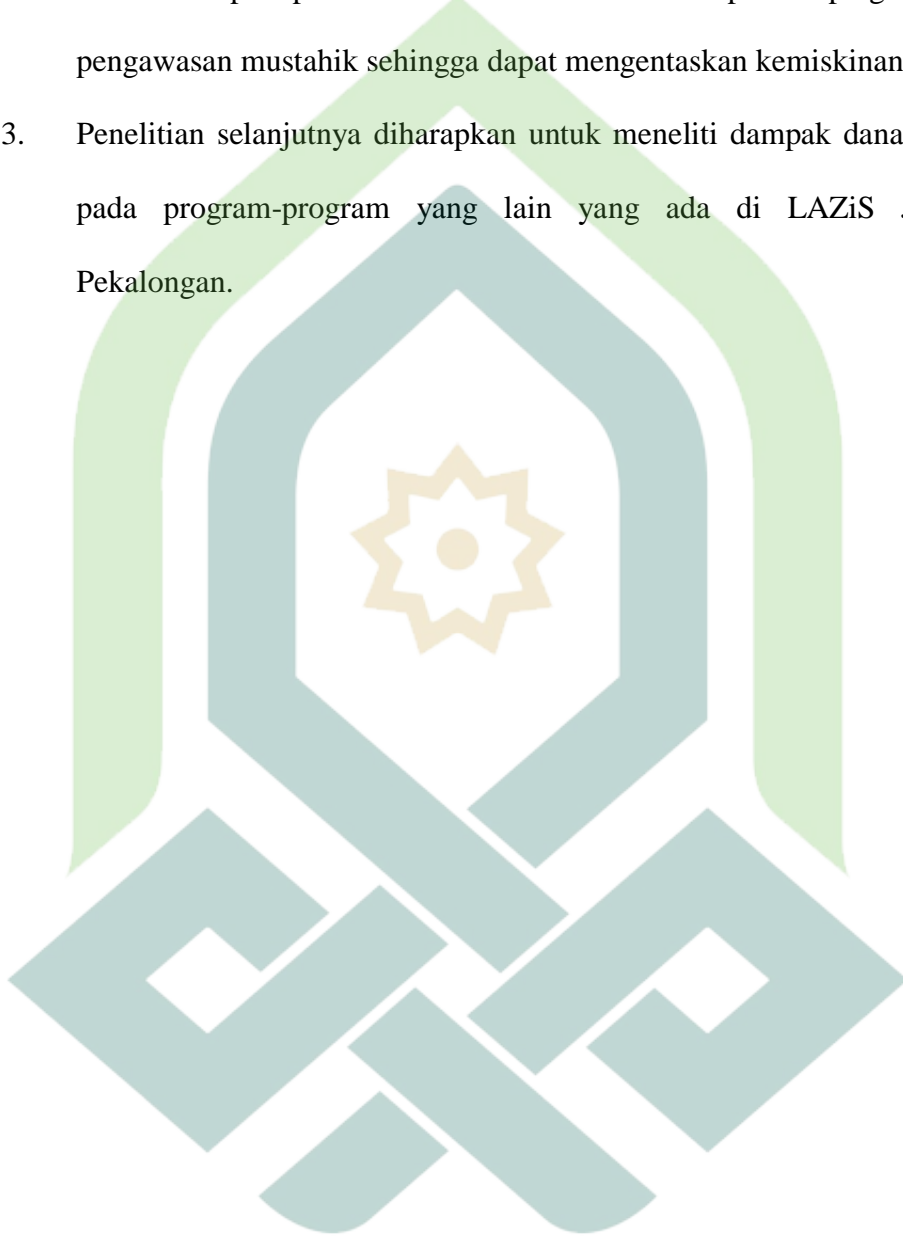
Dengan demikian dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi di LAZiS Jateng Pekalongan belum efektif dalam pengentasan kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Perlunya penambahan personel dan peningkatan kualitas baik amil maupun relawan di LAZiS Jateng Pekalongan, sehingga dapat menjemput dan menyalurkan dana zakat dengan lebih optimal.

2. Lembaga Amil Zakat diharapkan lebih fokus melakukan penyaluran dana dalam pola produktif kreatif dan fokus dalam pendampingan serta pengawasan mustahik sehingga dapat mengentaskan kemiskinan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti dampak dana zakat pada program-program yang lain yang ada di LAZiS Jateng Pekalongan.





DAFTAR PUSTAKA

a) Buku

- Al-Zuhayly, Wahbah, DR. 2008 *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amirin, M, Tatang. 1999. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindoo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rinekek Cipta.
- Departemen Agama. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Hafidhuddin, Didin, K.H, Drs. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*, Jakarta: Gema Insani.
- Miles Matthew, Michael Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nalim & Salafudin, 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.



Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Usman, Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

b) Internet

Badan Pusat Statistik, *Profil Kemiskinan di Indonesia september 2017*, No. 05/01/Th.XXI, 2, Januari 2018, diakses Agustus 2018.

<http://googleweblight.com/i?u=http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>

c) Jurnal

Kholiq, Abdul. 2012. *Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Semarang*, Riptek, Vol. 6, No.1.

Pratama, Citra, Yoghi. 2015. *Peran zakat dalam penanggulangan kemiskinan (studi kasus program zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional)*, The journal of Tauhidinomics, vol. 1 No. 1.

Sari, Sartika, Fitria, Riza. 2015. *Studi Deskriptif tentang Efektivitas Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kampung Anak Negeri Dinas Sosial Kota Surabaya*, vol. 3, nomor 1.

Tarmidzi, *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Lembaga Amil Zakat di Pekalongan (studi kasus LAZiS Jateng Cabang Kota Pekalongan, LP2M IAIN Pekalongan, Tahun 2018)*.



d) Skripsi

- Fadlily, Ashim, M. 2016 *Pendayagunaan Dana Zakat untuk Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus BAZNAS Kota Semarang)*, Skripsi: UIN Walisongo.
- Karimah, Asmah. 2017. *Efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus Sejuta Berdaya LAZ Al-Azhar Peduli Ummat di Kelurahan Pengasinan, Depok, Jawa Barat)*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pratama, Caesar. 2015. *Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan CIBEST Model (Studi Kasus: PT Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa)*. Skripsi: Institut Pertanian Bogor.
- Rahmah, Aulia, Rafiqah. 2014 *Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada Mustahiq (studi kasus BAZ Jatim)*, skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Syarifuddin, Muhammad 2012. *Efektifitas infaq 25 sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang*, Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Waton, Salim. 2017. *Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak dan Sedekah dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (studi pada program Mandiri Terdepan LAZ Baitul Maal Hidayatullah)*. skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.



INTERVIEW GUIDE

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Desi Sandi Magfiroh dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan sedang melakukan penelitian “EFEKTIVITAS DANA ZAKAT DALAM UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN (Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi LAZiS Jateng Pekalongan). Pedoman wawancara ini berhubungan dengan informasi keefektifan dana zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan diajukan kepada mustahik program pemberdayaan ekonomi di LAZiS untuk criteria pencapaian tujuan yang ada di kajian teori.

DATA DIRI

Nama :

Alamat :

Usaha :

1. Apakah benar jika anda mendapat donasi dari LAZiS?
2. Kapan LAZiS memberikan donasi?
3. Awalnya bagaimana sampai anda mendapatkan donasi dari LAZiS?
4. Saat pengajuan apakah ada syarat yang harus anda penuhi? Jika ada apa saja?
5. Dalam bentuk apa donasi dari LAZiS?
6. Adakah LAZiS memberikan pendampingan untuk pengembangan usaha anda?
7. Adakah LAZiS memberikan pelatihan usaha? Jika iya pelatihan apa yang sudah anda dapat?
8. Berapa pendapatan sebelum mendapat donasi dari LAZiS?
9. Berapa pendapatan sesudah mendapat donasi dari LAZiS?
10. Adakah timbal balik dari anda untuk LAZiS?



INTERVIEW GUIDE

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Desi Sandi Magfiroh dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan sedang melakukan penelitian “EFEKTIVITAS DANA ZAKAT DALAM UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN (Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi LAZiS Jateng Pekalongan).

- **Pertanyaan ini berkaitan dengan informasi sumber dan penggunaan dana zakat diajukan kepada karyawan/amil fundrising dan pimpinan LAZiS yang merangkap jabatan sebagai amil program.**
 1. Darimana saja sumber dana zakat yang diperoleh LAZiS Jateng Pekalongan?
 2. Digunakan untuk apa saja dana zakat yang sudah terhimpun?
- **Pertanyaan ini berkaitan dengan informasi pengelolaan dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi di LAZiS yang diajukan kepada karyawan/amil bidang keuangan dan program.**
 1. Bagaimana alur dana zakat pada program pemberdayan ekonomi?
- **Pertanyaan ini berkaitan dengan informasi efektivitas dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi sesuai dengan criteria di kajian teori diajukan kepada pimpinan cabang pekalongan yang merangkap jabatan sebagai amil program.**
 1. Apa itu program pemberdayaan ekonomi?
 2. Apa saja syarat untuk pengajuan program pemberdayaan ekonomi?
 3. Berapa jumlah mustahik pada program pemberdayaan ekonomi?
 4. Apa saja tujuan pemberdayaan ekonomi?
 5. Strategi apa yang digunakan LAZiS untuk mencapai tujuan tersebut?
 6. Apa saja rencana pada program pemberdayaan ekonomi?



7. Bagaimana proses penyusunan programnya?
8. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan LAZiS dalam program pemberdayaan ekonomi?
9. Bagaimana sistem pengawasan program pemberdayaan ekonomi?
10. Adakah kendala yang terjadi pada program pemberdayaan ekonomi?



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : M. Rudiyono (Mustahik)

Alamat : Desa Tegalrejo RT.3/RW.6 Kelurahan Pringrejo

Usaha : Ayam Goreng

1. Apakah benar jika anda mendapat donasi dari LAZiS?

Jawab: Iya Benar mba

2. Kapan LAZiS memberikan donasi?

Jawab: seingat saya sekitar bulan Maret 2018 mba

3. Awalnya bagaimana sampai anda mendapatkan donasi dari LAZiS?

Jawab: saya kan relawan LAZiS mba, terus dapat saran juga dari teman untuk mengajukan permintaan donasi untuk pengembangan usaha saya jadi yah saya mengajukan.

4. Saat pengajuan apakah ada syarat yang harus anda penuhi? Jika ada apa saja?

Jawab: ada mba saya bawa foto kopi ktp, kk, surat keterangan tidak mampu.

5. Dalam bentuk apa donasi dari LAZiS?

Jawab: saya di kasih MMT untuk usaha sama penggorengan deep frais stainless

6. Adakah LAZiS memberikan pendampingan untuk pengembangan usaha anda?

Jawab: iyah sesekali ngobrol urusan usaha, baru sebatas itu.

7. Adakah LAZiS memberikan pelatihan usaha? Jika iya pelatihan apa yang sudah anda dapat?

Jawab: belum ada hanya pernah diajak seminar tapi saya tidak bisa hadir pada saat itu.

8. Berapa pendapatan sebelum mendapat donasi dari LAZiS?

Jawab: tidak mesti sebulan sekitar 3 jutaan itu masih pendapatan kotor

9. Berapa pendapatan sesudah mendapat donasi dari LAZiS?

Jawab: sejauh ini belum ada perubahan masih sama saat sebelum mendapat donasi, bulan-bulan ini malah lagi mengalami penurunan.

10. Adakah timbal balik dari anda untuk LAZiS?

Jawab: paling saya jadi relawan di LAZiS membantu menyalurkan donasi untuk para janda dhuafa.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Siti Yatimah (Mustahik)
Alamat : Banyurip Alit Gg.3,Buaran
Usaha : Pisteta (gorengan)

1. Apakah benar jika anda mendapat donasi dari LAZiS?

Jawab: Iya Benar mba

2. Kapan LAZiS memberikan donasi?

Jawab: bulan April 2018

3. Awalnya bagaimana sampai anda mendapatkan donasi dari LAZiS?

Jawab: saya dapat saran untuk mengajukan ke LAZiS dari teman saya yang berzakat di sana mba.

4. Saat pengajuan apakah ada syarat yang harus anda penuhi? Jika ada apa saja?

Jawab: ada mba waktu pengajuan saya bawa berkas foto kopi KK, foto kopi KTP, Surat Keterangan Tidak Mampu.

5. Dalam bentuk apa donasi dari LAZiS?

Jawab: Meja dan rak Display jualan, Kompor dan Wajan serta bahan jualan dan katanya mau dikasih MMT.

6. Adakah LAZiS memberikan pendampingan untuk pengembangan usaha anda?

Jawab: sampai saat ini belum ada pendampingan, bahkan MMT yang dijanjikan belum diberikan sampai saat ini.

7. Adakah LAZiS memberikan pelatihan usaha? Jika iya pelatihan apa yang sudah anda dapat?

Jawab: ada waktu itu diberi pelatihan untuk usaha tapi karena saya masih kurang bisa memahami jd saya belum bisa melakukan perkembangan usaha.

8. Berapa pendapatan sebelum mendapat donasi dari LAZiS?

Jawab: tidak mesti rata-rata sehari dapat Rp 50.000 itu pendapatan kotor

9. Berapa pendapatan sesudah mendapat donasi dari LAZiS?

Jawab: sejauh ini belum ada perubahan masih sama saat sebelum mendapat donasi, malah sejak jelang lebaran justru menurun karena usaha gorengan berhenti beroperasi di depan sekarang produksi pastel untuk di titipkan yang mana tidak menentu.

10. Adakah timbal balik dari anda untuk LAZiS? Jawab: belum ada

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Prihantoro (Mustahik)
Alamat : Panjang Wetan, Pekalongan
Usaha : Es Kuwut

1. Apakah benar jika anda mendapat donasi dari LAZiS?

Jawab: Iya Benar

2. Kapan LAZiS memberikan donasi?

Jawab: lupa kalau tidak salah sudah satu tahunan

3. Awalnya bagaimana sampai anda mendapatkan donasi dari LAZiS?

Jawab: saya awale di suruh temen saya mba, dia muzakki di LAZiS, menyarankan saya untuk mengajukan.

4. Saat pengajuan apakah ada syarat yang harus anda penuhi? Jika ada apa saja?

Jawab: ada mba bawa berkas foto kopi KK, foto kopi KTP, Surat Keterangan Tidak Mampu.

5. Dalam bentuk apa donasi dari LAZiS?

Jawab: alat-alat usaha mba

6. Adakah LAZiS memberikan pendampingan untuk pengembangan usaha anda?

Jawab: ada tiap sepekan sekali karena usaha saya dekat dengan LAZiS jadi tiap saat bisa ngobrol perihal usaha.

7. Adakah LAZiS memberikan pelatihan usaha? Jika iya pelatihan apa yang sudah anda dapat?

Jawab: ada diajak ke tempat usaha yang sudah maju untuk mengamati bagaimana pelayanannya, penyajian dan lain-lain untuk kami bisa mengambil pelajaran dari situ.

8. Berapa pendapatan sebelum mendapat donasi dari LAZiS?

Jawab: tidak mesti rata-rata satu sampai dua jutaan perbulan

9. Berapa pendapatan sesudah mendapat donasi dari LAZiS?

Jawab: sejauh ini belum ada perubahan masih sama saat sebelum mendapat donasi, malah sejak tempat usaha saya pindah mengalami penurunan.

10. Adakah timbal balik dari anda untuk LAZiS?

Jawab: menjadi relawan di LAZiS.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Fathurohkman (Amil Program)

Azam Rivani (Amil Bagian Keuangan)

Hartono (Amil Bagian Fundrising)

Jawaban wawancara Hartono (Amil Bagian Fundrising)

1. Darimana saja sumber dana zakat yang diperoleh LAZiS Jateng Pekalongan?

Jawab : sumber dana dari perseorangan, instansi pemerintahan seperti BAPEDA, puskesmas, rumah sakit, kantor pajak, perusahaan asuransi, Telkom, pabrik tenun.

2. Digunakan untuk apa saja dana zakatnya?

Jawab : untuk berbagai program seperti pendidikan, dakwah, kesehatan, ekonomi, incidental, peduli yatim dan pesantren kemandirian, kemanusiaan dan kebencanaan.

Jawaban wawancara Azam Rivani (Amil Bagian Keuangan)

1. Bagaimana alur dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi?

Jawab: dana zakat diberikan ke mustahik yang mengajukan program pemberdayaan ekonomi, setelah lolos survey oleh tim LAZiS. Lebih jelasnya nanti tak kasih buku LAZiS njenengan bisa foto kopi.

Jawaban wawancara Fathurokhman (pimpinan LAZiS Jateng cabang Pekalongan dan Amil Pemberdayaan)

1. Apa itu program pemberdayaan ekonomi?

Jawab : Program yang memfasilitasi mustahik dengan pelatihan, penyuluhan dan permodalan usaha untuk dapat dikembangkan sehingga menghasilkan pendapatan. Usaha yang disarankan dan diarahkan yaitu usaha yang barang hasil produksinya mudah diterima atau jelas dibutuhkan masyarakat dengan metode penjualan secara online maupun offline.

2. Apa saja syarat untuk pengajuan program pemberdayaan ekonomi?

Jawab: untuk pengajuan mustahik harus membawa berkas umum dan khusus mba. Umum seperti foto kopi KTP, KK, SKTM. Sedangkan berkas khusus seperti rincian usaha, kalau yang ini diisi saat tim kami survey.

3. Berapa jumlah mustahik pada program pemberdayaan ekonomi?

Jawab: untuk tahun 2018 ini baru ada 6 orang mba

4. Apa saja tujuan pemberdayaan ekonomi?

Jawab: Untuk tujuan penggunaan dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi itu meningkatkan jumlah masyarakat dengan taraf hidup yang layak dan berdikari (berdiri dikaki sendiri), mewujudkan produk pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan keimanan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Kalau tujuan memang belum tercapai mbak, mustahik belum mengalami perkembangan didalam usahanya, secara pendapatanpun masih stagnan. Yah bisa dibilang memang belum efektif. Ada beberapa kendala yang menurut saya menjadi sebab kurang efektifnya dana zakat di program pemberdayaan ekonomi mba. Kami kekurangan sumber daya manusia khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi, kurangnya kesadaran amil akan tanggungjawab kerja. Saya sendirian untuk mengurus semua program sebab itu saya kurang focus membagi waktu dan akibatnya tidak semua mustahik bisa saya beri pendampingan secara maksimal, hanya sesekali saya dampingi lewat komunikasi chat Whatsapp. Masalah lain juga ketika saya memberi fasilitas pelatihan usaha kepada mustahik tidak semua bisa memahami. Kembali lagi dengan kualitas mustahiknya. Saya juga kesusahan mencari mustahik dengan kualitas yang bagus untuk program pemberdayaan ekonomi ini, sehingga setiap ada muzakki yang mengajukan calon mustahik selalu langsung kami proses

5. Strategi apa yang digunakan LAZiS untuk mencapai tujuan tersebut?

Jawab : Pemberian Pelatihan Kerja, Pendampingan pemberdayaan ekonomi , Pengguliran modal usaha. kami kekurangan sumberdaya manusia tidak ada tenaga ahli atau relawan khusus untuk pendampingan program pemberdayaan ekonomi. khususnya untuk program pemberdayaan ekonomi mba. Jadi kita belum bisa optimal dalam pendampingan mustahik. Karena saya sendirian bertanggungjawab dalam urusan program.

6. Apa saja rencana pada program pemberdayaan ekonomi?

Jawab : Mencatat data Identitas Mustahik;(Nama,Alamat,Usia,Pekerjaan,No Hp), Permasalahan, Menentukan Jenis Program, Menentukan Ashnaf, Menentukan Bentuk bantuan, Menentukan Besar Bantuan, Menentukan Tujuan, Menentukan Target, Melaksanakan Pendampingan, Melakukan tahapan Pengembangan, Menentukan Jangka waktu Program Pemberdayaan Ekonomi, Menyalurkan bantuan Usaha dan mencatatnya (Hari, tanggal dan tempat).



7. Bagaimana proses penyusunan programnya?

Jawab : Menyusun Rencana Pemberdayaan Ekonomi, Melakukan pendampingan usaha, Evaluasi Usaha yang telah berjalan, Pengembangan usaha.

8. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan LAZiS dalam program pemberdayaan ekonomi?

Jawab : Tenaga Pendamping/fasilitator/mentor usaha, studi banding usaha.

9. Bagaimana sistem pengawasan program pemberdayaan ekonomi?

Jawab : Pengawasan usaha berdasarkan catatan pembukuan usaha yang telah disiapkan dalam pendampingan usaha.

10. Adakah kendala yang terjadi pada program pemberdayaan ekonomi?

Jawab : Ada kaya yang tadi saya katakan kendala pertama di amilnya yaitu kurangnya personel khusus untuk program pemberdayaan ekonomi, kurang kesadaran amil akan tanggungjawab, belum fokusnya LAZiS dalam program pemberdayaan ekonomi, susah mencari mustahik. kelemahan dalam pendampingan yang tidak maksimal membuat penerima manfaat tidak dapat terkontrol jika mendapati masalah dalam usahanya, sehingga solusi dari masalah tersebut tidak dapat diselesaikan dengan segera. Ada pula kendala di mustahiknya yaitu kurang semangat berkembang, kurangnya kejujuran, dan kurangnya inovasi. Saya senang jika ada yang meneliti program-program di LAZiS ini mba. Bisa membantu saya dalam hal evaluasi karena jujur saja dalam program pemberdayaan ekonomi ini sendiri masih banyak yang perlu di evaluasi mengingat dana zakat yang ada di program pemberdayaan ekonomi ini bisa dikatakan belum dapat mencapai tujuan.





DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : DESI SANDI MAGFIROH
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 16 Desember 1995
Nama orang tua : Mukhaeri dan Dalmi
Alamat : Jl. Anyelir Gg.Anggur Rt 2 Rw 3 Kelurahan Beji,
Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang.
No. Hp : 083839446441
Email : dcsandi39@gmail.com
Hobi : Henna Art
Pengalaman magang : LAZiS Jateng Cabang Pemalang
Pengalaman organisasi : Lembaga Dakwah Kampus

Riwayat Pendidikan

1. SD N 4 Beji : Lulus tahun 2007
2. SMP N 3 Taman : Lulus tahun 2010
3. SMK N 1 Pemalang : Lulus tahun 2013



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 769/In.30/M.6/PP.00.9/09/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 September 2018

Kepada Yth,
Pimpinan LAZIS JATENG Kota Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Desi Sandi Magfiroh

NIM : 2013214462

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Efektivitas Dana Zakat Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Di Lazis Jateng Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhriana, M.S.I.

NIP. 197701232003121001

Nomor : 05/LAZISITG/X/2018
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Yth Bapak/Ibu
Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah
Di Pekalongan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatkhurrohman.
 Jabatan : Pimpinan Cabang LAZiS JATENG Pekalongan
 Nama Lembaga : LAZ Al Ihsan Jawa Tengah (LAZiS JATENG)
 Alamat : Jl. Sulawesi (Sebelah timur SD Islam Kergon 1 Pekalongan)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desi Sandi Magfiroh
 NIM : 2013214462
 Fak. / Jur. : Ekonomi Syariah
 Universitas : Institute Agama Islam Negeri Pekalongan

Saya benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul:

**EFEKTIFITAS DANA ZAKAT DALAM UPAYA MENGENTASKAN KEMISKINAN
(STUDI PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI LAZiS JATENG CABANG
PEKALONGAN)**

Sejak bulan Agustus hingga September 2018, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Pekalongan , 11 Oktober 2018

Pimpinan Program cabang LAZiS JATENG



(FATKHURROHMAN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DESI SANDI MAGFIROH**

NIM : **2013214462**

Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“EFEKTIVITAS DANA ZAKAT DALAM UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN
(Studi Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Di LAZiS Jateng Cabang Pekalongan)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



DESI SANDI MAGFIROH
NIM. 2013214462

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

